

# Penguatan Literasi Pemilu Damai, Kesbangpol Aceh Sorot Bijak Pakai Medsos

Category: Aceh

written by Maulya | 04/10/2023



[Orinews.id](https://orinews.id) | **Pidie Jaya** – Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Aceh Dedy Yuswadi, AP dalam hal ini sampaikan melalui Kepala Bidang Penanganan Konflik Dan Kewaspadaan Nasional Dedy Andrian, SE, MM mengatakan, ada 3 Langkah dalam upaya penanganan konflik yang harus ditempuh, yakni Pencegahan, Penghentian dan Pemulihan Paska Konflik.

Hal itu disampaikan Dedy Andrian dihadapan 50 peserta dari unsur Guru SLTA, SKPK, FKDM, FKUB, FPK, Ormas/LSM, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Tokoh Agama, Tokoh Perempuan, Tokoh Pemuda, Mahasiswa dan Jurnalis pada Kegiatan Edukasi Literasi Damai Angkatan II Tahun 2023 bertema Penguatan Literasi Dalam

Mewujudkan Kondisi Damai Menjelang Pemilu 2024 yang digelar Kesbangpol Aceh di Aula Setdakab, Kantor Bupati Pidie Jaya, Selasa (4/10/2023).

Menurut Dedy, di tengah perkembangan arus teknologi informasi menuntut masyarakat dan sekitarnya untuk mampu menyaring isu-isu yang disebarluaskan termasuk yang bernuansa hoaks.

“Maka dari itu, Penguatan Literasi Kepada Masyarakat Perlu ditingkatkan, apalagi menjelang tahun pemilu 2024,” ujar Dedy.

Dijelaskannya era serba internet saat ini, arus informasi begitu kencang dan cepat. Dalam hitungan detik, setiap orang dapat mengetahui peristiwa apapun di belahan dunia manapun yang cuma hanya bermodalkan smartphone.

Hal senada juga disampaikan Drs. A. Jalil, M. Pd, Kepala Badan Kesbangpol Pidie Jaya, saat membuka acara. A Jalil menyampaikan pertumbuhan informasi akibat penggunaan alat bantu teknologi informasi dan komunikasi menyebabkan jumlah informasi bertambah semakin cepat.

“Informasi tidak akan dapat diperlambat pertumbuhannya, sehingga arus informasi harus dijalankan dengan cara meningkatkan keterampilan literasi informasi pada masyarakat,” ujarnya.

Namun—katanya— masyarakat juga harus memahami betapa pentingnya literasi media agar tidak termakan kabar hoaks. Terlebih, masyarakat memang menjadi sasaran media sosial untuk menyebarluaskan kabar berita.

“Media sosial harus dijadikan sebagai salah satu sarana dalam menyebarkan pesan-pesan damai agar stabilitas kehidupan bermasyarakat dapat terjaga dengan baik,” ujarnya.

Tampil sebagai narasumber acara tersebut Akademisi Jabal Ghafur, Widyaiswara Drs. Abd. Rahman, SE. MM, Kepala Kesbangpol Pidie Jaya Drs. A. Jalil. M.Pd, dan Akademisi UIN

Ar-Raniry Banda Aceh Dr. Sehat Ihsan Shadiqin, M. Ag  
(Akademisi UIN Ar-Raniry Banda Aceh), Serta Pelaksana Kegiatan  
Nera Gustika, S.STP., MM selaku Sub Koordinator Penanganan  
Konflik Pada Badan Kesbangpol Aceh.[]